

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS GAMBARAN PEMANFAATAN PELAYANAN JKN (JAMINAN KESEHATAN NASIONAL) DI WILAYAH KERJA KECAMATAN INDRALAYA UTARA TAHUN 2023**



**OLEH**

**NAMA : PUTRI RIZQI AMELIA**

**NIM : 10011381821002**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS GAMBARAN PEMANFAATAN PELAYANAN JKN (JAMINAN KESEHATAN NASIONAL) DI WILAYAH KERJA KECAMATAN INDRALAYA UTARA TAHUN 2023**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : PUTRI RIZQI AMELIA  
NIM : 10011381821002

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, Maret 2023**

Putri Rizqi Amelia

Analisis Gambaran Pemanfaatan Pelayanan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2023

xiv + 80 halaman, 15 tabel, 2 gambar, 5 lampiran

**ABSTRAK**

Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional adalah penggunaan hak peserta jaminan kesehatan untuk memperoleh jaminan berupa perlindungan dan pemeliharaan serta untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan JKN. Jenis penelitian ini adalah analitik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel yang dipilih secara acak. Analisis dilakukan dengan metode Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan JKN di Kecamatan Indralaya Utara mencapai 79%. Variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan JKN meliputi variabel umur (p-value = 0,000), pendidikan (p-value = 0,000), pekerjaan (p-value = 0,002) pendapatan (p-value=0,005) dan persepsi (p-value=0,000). Variabel yang tidak berhubungan diantaranya jenis kelamin dan aksesibilitas. Penguatan lintas sektor sangat dibutuhkan antara BPJS Kesehatan, tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat setempat sebagai agen informasi untuk turut serta mensosialisasikan manfaat dan program jaminan kesehatan nasional. Pemerintah diharapkan mempertimbangkan kembali mengenai akses yang harus ditempuh masyarakat untuk mencapai fasilitas kesehatan.

**Kata Kunci** : Pemanfaatan Pelayanan, Masyarakat, JKN

**Kepustakaan** : 2003-2022

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, March 2023**

*Putri Rizqi Amelia*

*Analysis Of The Utilization Of JKN (National Health Insurance) Services in The Work Area Of North Indralaya District in 2023*

*xiv + 80 pages, 15 tables, 2 pictures, 5 attachments*

**ABSTRACT**

*Utilization of National Health Insurance Services is a participant of health insurance who exercises his right to obtain guarantees in the form of health protection to obtain maintenance benefits and to meet basic health needs. This study aims to determine the factors related to the utilization of JKN. This type of research is descriptive analytic. The sample in this study was 100 randomly selected samples. The analysis was carried out by the Chi Square method. The results showed that the utilization of JKN reached 79%. Variables related to the utilization of JKN include age variables ( $p$ -value=0.000), education ( $p$ -value=0.000) employment ( $p$ -value = 0.002), income ( $p$ -value = 0.005), and perception ( $p$ -value= 0.000). The unrelated variables include gender and accessibility. Cross-sectoral strengthening is urgently needed between BPJS Kesehatan, health workers and local community leaders as information agents to participate in socializing about the benefits and programs of national health insurance. The government is expected to reconsider the access that people must take to reach health facilities.*

**Keywords** : Service Utilization, Community, JKN

**Literature** : 2003-2022

## HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS GAMBARAN PEMANFAATAN PELAYANAN JKN  
(JAMINAN KESEHATAN NASIONAL) DI WILAYAH KERJA  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA TAHUN 2023**

### SKRIPSI

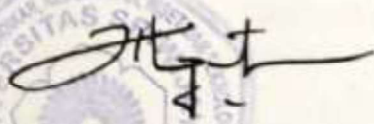
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:  
**PUTRI RIZQI AMELIA**  
10011381821002

Indralaya, Juli 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing Skripsi,



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.K.M  
NIP. 197606092002122001



Dian Safriantini, S.KM., M.PH  
NIP. 198810102015042001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Gambaran Pemanfaatan Pelayanan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2023” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Maret 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

### Ketua:

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005


(  )

### Anggota:

2. Siti Halimatul Munawarah, S.KM., M.KM  
NIP. 199409142022032015

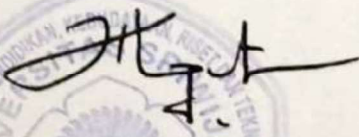
(  )

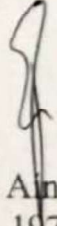
3. Dian Safriantini, S.KM., M.PH  
NIP. 198810102015042001

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

  
Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes  
NIP. NIP. 197909152006042005

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2023  
Yang bersangkutan



Putri Rizqi Amelia  
NIM. 10011381821002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji dan syukur penulis hadirkan kehadiran Allah ta'ala yang selalu memberikan kasih sayang-Nya, rahmat serta karunia-Nya sehingga Skripsi dengan judul “Analisis Gambaran Pemanfaatan Pelayanan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2023” ini dapat diselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan yang berharga dan bermanfaat kepada:

1. Ibu DR. Misnaniarti, S.KM., M.KM., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Orangtua, Kakak, Adik, Sahabat dan teman-teman FKM UNSRI AP 2018 dan AKK 2016 yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu sangat diperlukan kritik dan saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Indralaya, Juli 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Bagi FKM Unsri .....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Kecamatan Indralaya Utara.....	4
1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1 Ruang Lingkup Waktu.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu.....	5
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Jaminan Kesehatan Nasional .....	6
2.1.1 Pengertian Jaminan Kesehatan Nasional .....	6
2.1.2 Prinsip-Prinsip JKN .....	6
2.1.3 Kepesertaan.....	7
2.1.4 Pentahapan Kepesertaan BPJS.....	7
2.1.5 Pendaftaran .....	8
2.1.6 Pembiayaan.....	9

2.1.7	Manfaat Pelayanan.....	13
2.2	Masyarakat.....	14
2.2.1	Pengertian Masyarakat.....	14
2.2.2	Faktor Pembentuk Masyarakat .....	14
2.3	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	14
2.3.1	Pengertian .....	14
2.3.2	Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta JKN.....	15
2.3.3	Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan .....	15
2.4	Penelitian Terdahulu.....	20
2.5	Kerangka Teori .....	22
2.6	Kerangka Konsep.....	23
2.7	Definisi Operasional .....	24
2.8	Hipotesis .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....		27
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	27
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
3.2.1	Populasi.....	27
3.2.2	Sampel .....	27
3.3	Sumber Data.....	29
3.3.1	Primer.....	29
3.3.2	Sekunder .....	29
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	29
3.4.1	Kuisisioner.....	29
3.4.2	Dokumentasi .....	30
3.5	Instrumen Penelitian .....	30
3.6	Teknik Analisis Data.....	30
3.7	Uji Validitas dan Realibilitas .....	31
3.7.1	Uji Validitas.....	31
3.7.2	Uji Realibilitas .....	31
3.7.3	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas .....	31
3.8	Analisis dan Penyajian Data .....	32

3.8.1	Analisis Data.....	32
3.8.2	Penyajian Data .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN .....		34
4.1	Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara.....	34
4.1.1	Kondisi Geografi.....	34
4.1.2	Kondisi Demografi dan Sosial Ekonomi .....	34
4.1.3	Sarana Kesehatan.....	34
4.1.4	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan masyarakat .....	35
4.2	Karakteristik Responden.....	35
4.3	Analisis Univariat .....	36
4.3.1	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Pelayanan JKN .....	36
4.3.2	Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat.....	37
4.3.3	Distribusi Frekuensi Aksesibilitas Masyarakat.....	38
4.4	Analisis Bivariat .....	39
4.4.1.	Hubungan Umur Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional.....	39
4.4.2.	Hubungan Jenis Kelamin Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional .....	40
4.4.3.	Hubungan Pendidikan Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional .....	40
4.4.4.	Hubungan Pekerjaan Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional.....	41
4.4.5.	Hubungan Pendapatan Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional .....	41
4.4.6.	Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional.....	42
4.4.7.	Hubungan Aksesibilitas Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional .....	42
BAB V PEMBAHASAN .....		43
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	43
5.2	Pembahasan .....	43

5.2.1	Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional .....	43
5.2.2	Hubungan antara Umur Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional .....	44
5.2.3	Hubungan antara Jenis Kelamin Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional.....	45
5.2.4	Hubungan antara Pendidikan Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional .....	46
5.2.5	Hubungan antara Pekerjaan Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional .....	47
5.2.6	Hubungan antara Pendapatan Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional .....	48
5.2.7	Hubungan antara Persepsi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional .....	49
5.2.8	Hubungan antara Aksesibilitas Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional.....	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....		53
6.1	Kesimpulan .....	53
6.2	Saran .....	54
6.2.1	Bagi Masyarakat Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara.....	54
6.2.2	Bagi BPJS Kesehatan.....	54
6.2.3	Bagi Kecamatan Indralaya Utara.....	54
6.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....		62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan nasional diarahkan untuk meningkatkan kesehatan, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat terwujud dengan baik. *World Health Organisation* (WHO) 2019 menyatakan bahwa semua orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang mereka perlukan kapanpun dan dimanapun mereka memerlukannya tanpa terkendala oleh biaya. WHO membuat peraturan bagi setiap negara untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan bagi seluruh penduduknya (Purba, 2017)

Jaminan Kesehatan yang ditetapkan oleh WHO adalah sebagai investasi, kewajiban serta hak bagi setiap orang. Dengan itu terhitung sejak awal tahun 2014 Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan untuk menyelenggarakan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) telah di ataur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 menyangkut Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (2017) menyatakan bahwa Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah memiliki dampak yang baik terhadap pelayanan kesehatan di Indonesia. Program ini telah membuka akses yang lebih besar bagi masyarakat dalam mendapatkan manfaat pelayanan jaminan kesehatan. Pemanfaatan pelayanan jaminan kesehatan dalam Upaya pengendalian mutu pelayanan di fasilitas kesehatan diantaranya meliputi: peningkatan kerja sama dalam sektor pemanfaatan fasilitas kesehatan, serta penguatan peran dan fungsi peran tim kendali mutu dan tim kendali biaya.

Program JKN yang diselenggarakan Pemerintah memiliki 2 (dua) kategori peserta. Kategori pertama yaitu peserta bantuan iuran (PBI) dimana peserta PBI ini adalah peserta yang telah ditentukan oleh Menteri Penyelenggara dimana sebagian

besar peserta adalah fakir miskin dan orang yang tidak mampu. Kategori kedua adalah dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBPI) atau yang bisa disebut Pekerja Penerima Upah (PPU) beserta anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) beserta anggota keluarganya, dan bukan pekerja beserta anggota keluarganya.

Dengan adanya Program JKN masyarakat akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya. Menurut data yang diperoleh dari Buku Statistik JKN peserta yang menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional yakni; pada tahun 2019 sebanyak 224,1 juta penduduk, tahun 2020 sebanyak 223,3 juta penduduk dan pada tahun 2021 sebanyak 235,6 juta penduduk Indonesia yang terdiri dari peserta PBI APBN sebanyak 99.947.748 juta penduduk, PBI APBD 40.423.747 juta penduduk, PPU sekitar 59.977.437 juta penduduk, PBPU 30.909.789 juta penduduk, dan BP sebanyak 4.381.008 juta penduduk (BPJS, 2020)

Menurut laporan Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan (2020) Persentase kepesertaan JKN penduduk Sumatera Selatan diperoleh data Penerima Bantuan Iuran APBN (PBIN) sebanyak 2.731.661 jiwa (32,3%), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) 846.606 jiwa (10%) dan sebanyak 88.028 jiwa (1%) belum menjadi peserta JKN. Pekerja Penerima Upah (PPU) meliputi PNS, TNI/POLRI dan pekerja di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukan ke dalam kategori PBPU. Sedangkan pada tahun 2021 peserta JKN di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebanyak 7.222.096 juta penduduk sesuai dengan data Buku Statistik JKN.

Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2021) melaporkan bahwa kepemilikan kartu JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) pada masyarakat Ogan Ilir di dominasi oleh Penerima Bantuan Iuran APBN yang mencapai sebanyak 197.044 penduduk (47,6%). Dan kepesertaan paling sedikit yaitu peserta PBPU sejumlah 31.186 penduduk (7,5%). Sedangkan sebanyak 61.877 penduduk (14,9%) belum mendaftar sebagai peserta JKN.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Satrianegara mengenai Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan pada Pasien Rawat Inap di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar pada Tahun 2015 diperoleh hasil bahwa

sebanyak (80,3%) responden telah memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Batua. Sebanyak (41,7%) responden dengan tingkat Pendidikan jenjang SMA. Aksesibilitas yang mudah dicapai sebanyak (80%) dibandingkan akses yang sulit. Responden dengan persepsi baik sebanyak (95%). Sebanyak (76%) pasien dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan di banding responden laki-laki. Sedangkan pada kelompok umur yang paling banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan berada pada umur 21-35 tahun. Jenjang SMA mendominasi peserta pemanfaatan pelayanan kesehatan di banding peserta dengan jengan SD ataupun jenjang Sarjana. Pada penelitian ini kelompok yang tidak bekerja lebih banyak dari responden yang memiliki pekerjaan.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dan berdasarkan penelitian sebelumnya penelitian ini dilakukan dengan variabel, objek dan tahun yang berbeda serta dengan jangkauan yang lebih luas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Gambaran Pemanfaatan Pelayanan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2023”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Besaran Anggaran yang harus dikeluarkan untuk BPJS pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 135.597.388 per Kapita per bulan. Jumlah ini terdiri dari peserta PBI APBN sebesar Rp. 46.997.008, PBI APBD Rp. 14.274.128, PPU sekitar Rp. 60.664.474, PBPU Rp. 11.608.846, dan BP sebesar 2.052.932 (Statistik JKN 2020)

Pemanfaatan pelayanan di Kabupaten Ogan Ilir pada Tahun 2021 mencapai 47,6% untuk Penerima Bantuan Iuran APBN dan sebanyak 7,5% untuk peserta PBPU. Sedangkan untuk pemanfaatan Penerima Bantuan Iuran APBD sebanyak 16,9% dan 12,3% Pekerja Penerima Upah (PPU). Sekitar 14,9% masyarakat Ogan Ilir belum memanfaatkan pelayanan JKN. Hal ini dikarenakan masyarakat belum mendaftarkan diri sebagai peserta JKN (Profil dinas Kesehatan Ogan Ilir 2021)

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka di lakukan penelitian dengan judul “Analisis Gambaran Pemanfaatan Pelayanan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2023”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Menganalisis hubungan Umur terhadap Pemanfaatan Pelayanan JKN di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara
- 2) Menganalisis hubungan Jenis Kelamin terhadap Pemanfaatan Pelayanan JKN di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara
- 3) Menganalisis hubungan Pendidikan terhadap Pemanfaatan Pelayanan JKN di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara
- 4) Menganalisis hubungan Pekerjaan terhadap Pemanfaatan Pelayanan JKN di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara
- 5) Menganalisis hubungan Pendapatan terhadap Pemanfaatan Pelayanan JKN di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara
- 6) Menganalisis hubungan Persepsi terhadap Pemanfaatan Pelayanan JKN di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara
- 7) Menganalisis hubungan Akses terhadap Pemanfaatan Pelayanan JKN di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi FKM Unsri**

Hasil penelitian ini sebagai sumber literatur dalam menambah wawasan pengetahuan dan informasi terkait pemanfaatan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara, serta sebagai input data yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Kecamatan Indralaya Utara**

Hasil penelitian ini mampu memberikan tambahan pengetahuan dan informasi kepada pihak Kecamatan mengenai pemanfaatan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di wilayah kerja Kecamatan Indralaya Utara.



### **1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan data awal saat melakukan penelitian lanjutan terkait pemanfaatan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Sebagai sumber informasi dan referensi yang berkaitan dengan pemanfaatan pelayanan JKN.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-April 2023

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Lingkup materi pada penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan pelayanan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M.Y. *et al.* (2019) ‘Analisis Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan di Sektor Informal (Studi di Kota Makassar) Departemen Administrasi dan Kebikakan Kesehatan.
- Adillatullah (2022) ‘Gambaran Faktor Pengetahuan Pasien Dalam Pelayanan BPJS Di Ruang Poliklinik Mata Rumah Sakit Madina Bukittinggi Tahun 2022.
- Adongo WB, Asaarik MJA. Health Seeking Behaviors and Utilization of Healthcare Services among Rural Dwellers in Under Resourced Communities in Ghana International Journal of Caring Science 2018, 11(2): 840-850.
- Arifin, Bey Johan, Warsono Soemadi, dan Febriana Setiawati. 2013. Pemanfaatan Fasilitas Jaminan Kesehatan Masyarakat dalam Bidang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Kecamatan Cimanggis Kota Depok Jawa Barat Tahun 2012. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.
- Asri (2022) ‘Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Campalagian’ Program Studi Kesehatan Masyarakat Universits Al Asyariah Mandar.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. 2014. Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Data Kepesertaan Nasional. Available At: [Www.Bpjs-Kesehatan.Go.Id](http://www.Bpjs-Kesehatan.Go.Id). (Accessed: 28 Desember 2022).
- Baros, W. A. (2015) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan Analisa Data Susenas 2013’, 04(01), Pp. 20–25.
- Buku Statistika JKN 2016-2020

- Cahyani, R., Noorhidayah., Anam, K.H. (2020) 'Faktor -Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya 2020'. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan.
- Dinas Kesehatan Ogan Ilir (2020) 'Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir'
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan (2021) 'Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan'
- Ernawati, C.T. dan Uswatul, D. (2019) 'Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pendapatan, pengetahuan, persepsi, akses dan kepercayaan masyarakat suku sakai di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bangkalis Tahun 2018.
- Faiz, M., Majid, HR. (2015) 'Gambaran Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar 2015'
- Hanindita, Felicia Chika, Warsono Soemadi, dan Febrina Setiawati. 2013. Pemanfaatan Fasilitas Jaminan Kesehatan Daerah Bidang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Kecamatan Cimanggis Kota Depok Jawa Barat Tahun 2012. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia
- Hidana R, Shaputra R, Maryati H. FaktorFaktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Pasien Luar Wilayah di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2018. Jurnal PROMOTOR 2018, 1(2): 105–115.
- Hidayat, A., Fadmi, F.R. And Juslan (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Dalam Keikutsertaan Menjadi Peserta BPJS Di Wilayah Kerja Puskesmas Mokoau Kota Kendari', MIRACLE Journal Of Public Health, 2(1), Pp. 37–46.
- Hussein, Ratna Dewi, dan Musiana. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Puskesmas oleh Pasien Hipertensi. Jurnal Kesehatan. Vol. 5, No. 1: 33-39.

- Irawan. 2018. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta jaminan kesehatan nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, November 2018, 9(3):189-197
- Kim H-K., Lee M. Factors associated with health services utilization between the years 2010 and 2012 in Korea: using Andersen's Behavioral model. *Osong Public Health and Research Perspective* 2016, 7(1): 18-25
- Kurniawan, D. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar. *Kesehatan Masyarakat*, 83.
- Kusumaningrum, A. And Azimar, M. (2018) 'Kepesertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Secara Mandiri', *HIGEIA (Journal Of Public Health Research And Development)*, 2(1), Pp. 149-160. Available At: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/17642>.
- Lomboan MM, Korompis GE., Tucunan AA. Hubungan Karakteristik Peserta JKNKIS dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tumaratas Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal KESMAS* 2018, 7(4).
- Melinda, M., Suparwati, A. and Suryoputro, A. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Dalam Keikutsertaan Bpjs Mandiri Di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 4(4), pp. 86-93.
- Najmah (2011) *Manajemen Data Dan Analisa Data Kesehatan Kombinasi Teori Dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Napirah MR, Rahman A, Tony A. FaktorFaktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. *Jurnal Pengembangan Kota* 2016, 4(1): 29-39.

- Natasya, Emelda., Noorhidayah., Anggraeni, S. (2021) ‘Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di RSD Idaman Banjarbaru’ Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjiri.
- Notoatmdjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2012) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Panggantih, A. (2019) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Mekarsari Tahun 2019: Fakultas Kesehatan Masyarakat UPN Veteran Jakarta
- Parangka, Christine M.H.K., Chreisy K.F Mandagi, dan Sulaemana Engkeng. 2017. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Pendapatan Keluarga xvii Peserta BPJS dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Kota Manado. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Pasangih, A., Pulungan, RF., Iswanto, AH., dan Yuliana, T. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Mekarsari Tahun 2019. Availabel At: [garuda.kemendikbud.go.id](http://garuda.kemendikbud.go.id)
- Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2020 (2020) Tentang Jaminan Kesehatan
- Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan pada JKN
- Peraturan Presiden RI Nomor 82 Tahun 2018 (2018) Tentang Jaminan Kesehatan
- Purba, E. (2017). Gambaran Pengetahuan Peserta BPJS Terhadap Alur Pelayanan Rawat Jalan Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan Periode November Januari Tahun 2017. Available At: [Jurnal.Uimedan.Ac.Id](http://Jurnal.Uimedan.Ac.Id)

- Puspitasari, Y. (2017) Faktor Yang Mempengaruhi Bpartisipasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pekerja Bukan Penerima Upah Di Desa Kayisan Timur Wilayah Kerja Puskesmas Kayisan Kabupaten Jember Tahun 2016. digital respiratory universitas jember. available at: <http://respository.unej.ac.id/handle/123456789/80978>
- Prasetyo, D., And Irwansyah (2020) 'Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya'
- Priyoto (2014) Teori Sikap & Perilaku Dalam Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ramadhani, S. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Mandiri BPJS Kesehatan di Puskesmas Sumpalsari Tahun 2017.
- Rumengan, D.S., Umboh, J.M.L., dan Kandou, G.D. (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado' Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado
- Saebani, A. (2017) 'Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya'
- Sugiyono (2016) Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni NS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sumber Rejo Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012. Depok; 2012.
- Wicaksono, A.P., Noorhidayah, dan Suryanto, D. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2020' Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjiri.